

Keterlibatan kelompok penekan dalam pembentukan agenda politik: studi kasus peran Nippon Kaigi dalam rencana remiliterisasi Perdana Menteri Abe Shinzo melalui reinterpretasi artikel 9 tahun 2015 =
Involvement of pressure group in forming political agenda: case study of Nippon Kaigi's role in Japan's remilitarisation plan of Prime Minister Abe Shinzo's through reinterperetation of article 9 of constitution of Japan 2015

Reza Amiri Pramadhan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20482054&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas upaya yang dilakukan sebuah organisasi sayap kanan Jepang bernama Nippon Kaigi untuk mewujudkan rencana remiliterisasi Jepang. Topik tersebut berhubungan dengan arus nasionalisme global yang meningkat beserta status negara Jepang yang memiliki akar sejarah konservatisme yang tinggi. Dalam prosesnya, gagasan remiliterisasi oleh Nippon Kaigi mendapat penolakan dari mayoritas masyarakat. Untuk menelaah upaya yang dilakukan Nippon Kaigi, penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dari ragam literatur untuk membangun pemaknaan mengenai proses dukungan yang mereka lakukan. Melalui penggunaan teori modal sosial, peneliti menemukan bahwa upaya mengusung gagasan remiliterisasi tetap berlanjut berkat cara lain yang ditempuh Nippon Kaigi. Organisasi tersebut mengerahkan modal sosial yang ia miliki untuk meloloskan gagasan remiliterisasi melalui legislasi dalam parlemen dan kerjasama antar partai politik. Organisasi yang juga termasuk sebagai kelompok penekan ini melakukan penghimpunan modal kultural untuk meloloskan agenda remiliterisasi tersebut. Meskipun teori modal sosial bisa menjelaskan cara (modus) yang dilakukan, peneliti menemui hambatan untuk mengungkap motif umum dari rencana remiliterisasi Jepang oleh Nippon Kaigi.